

Seorang Mukmin Tidak Akan Puas Sebelum Bertemu dengan Allah

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ~ أَحَدًا

Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam (beribadah kepada Tuhannya.” (QS.Al-Kahfi:110

Pertemuan” dengan Allah sejatinya akan terjadi setelah kematian, yaitu di hari akhir disaat” .manusia harus menghadapi Hari Perhitungan dan menerima hasil perbuatannya

Karena di hari itu, setiap manusia akan menemui hasil sesuai dengan amal perbuatannya. Allah : Swt berfirman

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّضَاعًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ

Ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah)“ dikerjakan dihadapkan kepadanya, (begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia (kerjakan.” (QS.Ali ‘Imran:30

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًا فَمُلْقِيهِ

Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan” (menemui-Nya.” (QS.Al-Insyiqaq:6

.”Dan masih banyak lagi ayat yang berbicara tentang hari kiamat dan “pertemuan dengan Allah

Lalu pertanyaannya, “Bagaimana dengan sebelum kematian dan sebelum hari kiamat? Apakah ”?ada “pertemuan” dengan Allah

”! Jawabannya adalah : “Ada

.Sholat adalah “pertemuan” dengan Allah

.Munajat adalah “pertemuan” dengan Allah

.Dzikir adalah “pertemuan” dengan Allah

.Tafakkur adalah “pertemuan” dengan Allah

.Sedekah adalah “pertemuan” dengan Allah

.Membaca Al-Qur’an adalah “pertemuan” dengan Allah

.Berbakti kepada orang tua adalah “pertemuan” dengan Allah

.Bangun ditengah malam untuk beribadah adalah “pertemuan” dengan Allah

.Menolong orang yang teraniaya adalah “pertemuan” dengan Allah

.Memberi makan orang yang lapar adalah “pertemuan” dengan Allah

Dan setiap amal perbuatan yang ditujukan untuk Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya
adalah “pertemuan” dengan-Nya

Lalu apakah kita sadar berapa banyak waktu “pertemuan” dengan Allah Swt yang kita lewatkan
? ? Pernahkah kita memberi perhatian untuk hal ini

...Semoga bermanfaat